

Pengaruh kepemilikan asing terhadap volatilitas imbal hasil harga saham pada bursa efek Indonesia = The impact of foreign ownership on stock return volatility in Indonesia stock exchange

Muhammad Fariz Haikal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389771&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mencari pengaruh hubungan antara kepemilikan asing dan corporate governance pada perusahaan non finansial di Indonesia terhadap volatilitas imbal hasil, dengan mengontrol beberapa faktor fundamental perusahaan seperti profitabilitas, leverage, market to book value dan size perusahaan juga faktor transitory berupa turnover rate. Hasil observasi dengan beberapa kali observasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan tingkat kepemilikan asing terhadap volatilitas imbal hasil. Hal ini menunjukkan pemilik asing akan menggunakan kekuatannya untuk melakukan monitoring terhadap manajemen sehingga dapat menekan agency problem. Sementara hasil yang tidak signifikan terjadi pada pengaruh corporate governance terhadap volatilitas return perusahaan. Ini menunjukkan bahwa di Indonesia dengan mayoritas perusahaan yang memiliki tipe kepemilikan terkonsentrasi sudah cenderung menekan tingkat agency problem, sehingga tingkat corporate governance tidak begitu berpengaruh.

This study looks for the effect of foreign ownership and corporate governance of non financial company in Indonesia on volatility return of stock's price. Also this research is controlling fundamental factors of company such as, profitability, leverage, market to book value and size of the company and also transitory factor such as turnover rate. The result of observations shows that foreign ownership is negatively and significance related to volatility return of stock's price. This findings indicates that foreign owners is using their power to monitor the management of the firm, so the firm agency problem is reduced.

Meanwhile the othe result of observations shows that corporate governance is not significance related to volatility return of stock's price. This result indicates highly concentration in ownership structure in Indonesia already reduced the agency problem, so corporate governance not have much effect on volatility return of stock's price.